

## Pendidikan Agama Islam Sebagai Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Toto Nugroho<sup>1</sup>, Sunaikah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup>SD N 59/V bram Itam, Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Mar 3, 2020

Revised Mei 1, 2020

Accepted Jun 9, 2020

#### Kata Kunci:

Pendidikan agama islam

Sekolah dasar

Tanggung jawab

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana Pendidikan Agama Islam mampu untuk membentuk karakter bertanggung jawab pada diri peserta didik disekolah dasar

**Metodologi:** peneliti menggunakan metode kajian kepustakaan, yaitu memanfaatkan sumber dari jurnal dan artikel. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah informasi hingga menemukan informasi yang relevan.

**Temuan Utama:** Pembentukan karakter tanggung jawab melalui Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan cara, penanaman konsep tanggung jawab pada peserta didik, pembiasaan, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan teknik klarifikasi nilai.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Penelitian ini sangat bermanfaat bagi setiap individu dalam membentuk karakter tanggung jawab dalam pembelajaran Pendidikan agama islam.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license



### Corresponding Author:

Muhammad Toto Nugroho,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia,

Email: [muhammادتotonugroho@gmail.com](mailto:muhammادتotonugroho@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan membentuk karakter peserta didik yang merupakan agen perubahan kearah yang lebih baik [1] Pada hakikatnya pendidikan merupakan salah satu ujung tombak dalam perbaikan mutu dan kualitas dari masyarakat suatu bangsa. Proses pendidikan tersebut menjadikan manusia dapat menemukan potensi ataupun mengembangkan potensi dirinya serta mengaktualisasikan kemampuan yang ada pada dirinya [2]. Selain itu pendidikan mampu untuk membentuk serta mengembangkan karakter peserta didik untuk menjadi manusia yang seutuhnya. Mengingat pada saat sekarang ini sudah banyak anak- anak yang umurnya masih rendah namun karakternya sudah rusak [3], hal ini disebabkan salah satunya globalisasi. Globalisasi juga berakibat pada krisis akhlak yang terjadi hampir di semua lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga pejabat negara [4]. Salah satu cara untuk menanamkan dan menumbuhkembangkan karakter peserta didik dapat melalui proses pendidikan.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, bahkan paling penting dalam mengembangkan peradaban [5]. Akan tetapi sistem pendidikan di indonesia sebagaimana dimaklumi sejak dulu hingga sekarang belum ada perubahan yang signifikan dan terkesan statis [6]. Padahal pendidikan merupakan kegiatan untuk mengarahkan setiap unsur pendidik untuk melakuka pendidikan yang terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran. Paradigma pembelajaran yang memberikan peran lebih banyak kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kreativitas dirinya dalam rangka membentuk manusia yang memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, berakhlak mulia, berkepribadian [7]. Untuk mewujudkan manusia yang memiliki kompetensi tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran Agama Islam mulai dari jenjang pendidikan dasar.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya mencakup pelajaran memahami, menghayati dan juga mengamalkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari [8]. Dengan hat tersebut Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat menunjang dalam pembentukan karakter, khususnya karakter pada diri peserta didik disekolah dasar. Pendidikan agama Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam[9]. Maka dari itu sangat penting untuk mengajarkan kepada peserta didik usia dasar tentang agama. Apabila seorang manusia tidak dibekali ilmu agama sejak dini maka di masa mendatang akan sulit untuk mempelajari mulai dari awal, namun itu tidak bisa digeneralisir tapi pada umumnya memang seperti itu [10].

Pendidikan Agama Islam dalam implementasinya tidak lepas dalam menanamkan karakter pada peserta didik, baik karakter disiplin, jujur, hingga bertanggung jawab. Karakter tanggung jawab merupakan karakter yang mencerminkan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang sengaja maupun tidak sengaja dan juga dapat dikatakan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban diri. Untuk menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan kesadaran bertanggung jawab dalam bersikap dan berperilaku, bisa dilakukan melalui pendidikan dan penyuluhan dengan metode pengajaran, peneladanan, dan penanaman takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa [11]. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan [12].

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembentukan karakter tanggung jawab melalui Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana Pendidikan Agama Islam mampu untuk membentuk karakter bertanggung jawab pada diri peserta didik disekolah dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi pustaka, yang mana sumber dalam penelitian ini yaitu segala dokumen baik dari jurnal maupun buku mengenai topik dalam penelitian. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literatur dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan teori konsep baru ketika praktek penelitian di lapangan [13]. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara memilih, membandingkan, menggabungkan dan memilah informasi hingga menemukan informasi yang relevan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Karakter Tanggung Jawab

Dalam pengertian sikap tanggung jawab tidak terlepas dari sesuatu hal yang harus dilaksanakan dan yang seharusnya dilakukan diri sendiri. Tanggung Jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan YME [14]. Tanggung jawab adalah sisi aktif moralitas, tanggung jawab meliputi peduli terhadap diri sendiri dan orang lain, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain, dan menciptakan dunia yang lebih baik [15]. Tanggung jawab merupakan salah satu titik masuk karakter yang juga karakter yang penting untuk dibiasakan sejak dini. Apabila karakter tanggung jawab dibentuk sejak dini akan bermanfaat pada kehidupan masa depan peserta didik, manfaat yang dimaksud diantaranya peserta didik akan percaya diri, dihormati, dan disenangi oleh orang lain, karena karakter tanggung jawab dapat menghadapi masalah dengan lebih kuat dan tegar.

Seseorang yang memiliki arakter tanggung jawab memiliki beberapa ciri-ciri [16], adapun ciri-ciri nya yaitu :

1. Peserta didik melaksanakan tugas sepenuh hati,
2. Peserta didik belajar dengan semangat yang tinggi,
3. Peserta didik berusaha mencapai prestasi,
4. Peserta didik mampu mengontrol diri,
5. Peserta didik akuntabel terhadap pilihan yang diambil,
6. Peserta didik memiliki kedisiplinan,
7. Peserta didik mengerjakan tugas dengan baik,
8. Peserta didik tertib melaksanakan tugas, dan
9. Peserta didik melakukan perbaikan bila terjadi kesalahan,
10. Mau menanggung akibat dari perbuatannya,
11. Tidak akan menyalahkan orang lain,
12. Menyadari kelemahan,

13 Berusaha memperbaiki diri.

Indikator tanggung jawab antara lain yaitu;

1. Melaksanakan tugas individu dengan baik
2. Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan
3. Tidak menyalahkan/ menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
4. Mengembalikan barang yang dipinjam
5. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
6. Menepati janji
7. Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri
8. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta [17].

### 3.2. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Agama Islam

Pada hakikatnya Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter dari peserta didik tidak hanya kepada sesama melainkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu berkaitan dengan masyarakat, tingkah laku individu dalam masyarakat [18]. Pendidikan Agama Islam dirasa sangat penting untuk membentuk lulusan yang berkualitas, tidak hanya cakap kognitif tetapi juga cakap akan karakter yang baik. Pentingnya pendidikan Agama Islam yang berkualitas semakin disadari, sebab terciptanya kualitas manusia yang maju dan mandiri hanya dapat diwujudkan, jika pendidikan masyarakat berhasil ditingkatkan [19]. Pendidikan dapat digunakan sebagai media pembentukan karakter yang ada dalam standar nasional pendidikan salah satunya yaitu karakter tanggung jawab. Pelajaran Agama Islam tidak hanya sebatas dengan materi-materi sahaja akan tetapi peserta didik harus betul-betul untuk menguasai konsep dan mencerminkannya dalam karakter [20].

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran Agama Islam.

1. Selalu membiasakan

Karakter tanggung jawab pada siswa tidak hanya di luar kelas tapi juga di dalam kelas seperti mengikuti pelajaran di kelas dengan perhatian, melaksanakan tugas piket kelas dengan baik, mengerjakan tugas dari guru dengan tepat, memelihara kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya, mengikuti upacara bendera. Penanaman karakter dilakukan secara terus menerus untuk membentuk perilaku yang baik dan ada dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga menjadi kebiasaan [21].

2. Menggunakan model pembelajaran

Model pembelajaran yang bermacam-macam saat proses pembelajaran, salah satu model yang dapat diterapkan adalah penerapan model *Number Head Together* (NHT). Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Number head Together* (NHT) efektif dalam mengembangkan karakter tanggung jawab siswa [22].

3. Menerapkan klarifikasi nilai

Dalam Pendidikan Agama Islam sangat kental dengan nilai-nilai maka teknik ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Agama Islam. Tujuan pendidikan agama yaitu untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni [23]. Teknik klarifikasi nilai (*values clarification*) memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang nilai tanggung jawab mereka sendiri. Teknik ini memberi penekanan pada nilai yang sesungguhnya dimiliki oleh siswa. Hal yang sangat dipentingkan dalam penggunaan teknik klarifikasi nilai adalah mengembangkan keterampilan siswa dalam melakukan proses menilai. Selama proses klarifikasi nilai, siswa terlibat secara aktif, siswa mengembangkan pemahaman dan pengenalannya terhadap nilai tanggung jawab pribadi, mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan keputusan yang telah diambil [24].

4. Pemberian tugas kepada peserta didik.

Pemberian tugas rumah kepada anak sangat baik untuk melatih sifat amanah dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak. Pembagian tugas pada anak dapat dilakukan untuk menumbuhkan kepercayaan kepada anak agar anak bisa bertanggung jawab, dengan memberikan suatu tugas, amanah, pekerjaan tertentu, yang kemudian dikontrol kembali oleh orangtua apakah tugas itu sudah dilaksanakan anak atau belum, sesuai atau tidak, baik ataupun tidak [25].

Selain itu ada beberapa pedoman yang dapat dilakukan oleh guru dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam, yaitu a) melibatkan murid dalam perencanaan dan implementasi inisiatif sekolah dan kelas, karena partisipasi ini membantu memuaskan kebutuhan murid untuk merasa percaya diri dan merasa memiliki. b) Dorong

murid untuk menilai tindakan mereka sendiri. Ketimbang penghakiman atas perilaku murid, lebih baik ajukan pertanyaan yang memotivasi murid untuk mengevaluasi perilaku mereka sendiri. c) Jangan menerima dalih. Alasan biasanya dimaksudkan untuk menghindari tanggung jawab. Jangan mendiskusikan alasan. Lebih baik tanya pada murid tentang apa yang akan mereka lakukan suatu kali nanti jika situasi yang sama terjadi. d) Beri waktu agar murid mau menerima tanggung jawab. Murid tidak akan berubah menjadi anak bertanggung jawab dalam waktu semalam saja. e) Biarkan murid berpartisipasi dalam pembuatan keputusan dengan mengadakan rapat kelas.

#### 4. KESIMPULAN

Tanggungjawab adalah “sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Pembentukan karakter tanggung jawab melalui Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan cara, penanaman konsep tanggung jawab pada peserta didik, pembiasaan, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan teknik klarifikasi nilai.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kehadiran Allah yang Maha Esa dan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini.

#### REFERENSI

- [1] Suryani, R. S., & Nugroho, G. Meningkatkan pemahaman konsep sejarah agama Islam melalui strategi Indexii Card Match di kelas xii MA Syifa'ul Qulub. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 1(1), 28-47, 2020.
- [2] Desmawan, W. A., & Nugroho, G. Identifikasi karakter disiplin siswa Madrasah Tsanawiyah Syifa'ul Qulub pada mata pelajaran akidah akhlak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 1(1), 23-27, 2020.
- [3] Mukhliso, M. Strategi guru pendidikan agama Islam untuk menanamkan pendidikan karakter religius di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 1(1), 64-68, 2020.
- [4] Alimni, A. Globalisasi Sebagai Keniscayaan Dan Reorientasi Pendidikan Pesantren. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 16(2), 289-308, 2018.
- [5] Amin, A. Konsep Baru Epistemologi Pendidikan Islam Kontemporer. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 13(1), 19-44, 2017.
- [6] Alimni, A. Analisis Sosiologi Perubahan Kurikulum Madrasah 2013. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(2), 181-190, 2018.
- [7] Amin, A. Madrasah dan Pranata Sosial. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 13(2), 183-200, 2017.
- [8] Amin, A., Wiwinda, W., Alimni, A., & Yulyana, R. Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 17(1), 2018.
- [9] Syamsuri, S. Penggunaan metode STAD untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 1(1), 1-8, 2020.
- [10] Alimni, A. Penerapan pendekatan deepdialogue and critical thinking (dd&ct) untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar pai siswa kelas viii smpn 20 kota Bengkulu. *Annizom*, 2(2), 2017.
- [11] Rochmah, E. Y. Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajar (Perspektif Psikologi Barat dan Psikologi Islam). *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 3(1), 36-54, 2016.
- [12] Permendiknas No 22 Tahun, 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*.
- [13] Octavian, W. A. (2019). Upaya peningkatan pemahaman nilai pancasila terhadap siswa melalui kegiatan penyuluhan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Pkn*, 6(2), 199-207.
- [14] Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep Dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014.
- [15] Wibowo, Agus dan Gunawan. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2015.
- [16] Nastiti, D. Implementasi karakter tanggung jawab dalam pembelajaran ppkn melalui model stad (student team achievement divisions). *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2017.
- [17] Arfiyanto, E., & Muhibbin, A. *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Dan Bersahabat Melalui Kegiatan Karawitan (Studi kasus pada peserta ekstrakurikuler karawitan di SMAN 3 Klaten tahun pelajaran 2017-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2018.
- [18] Amin, A., Zulkarnain, S., & Astuti, S. implementasi pendidikan agama islam berwawasan lingkungan hidup dan budaya di sekolah menengah pertama. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 96-113, 2019.
- [19] Amin, A. Pengembangan Bahan Ajar Pai Pokok Bahasan Aspek Akidah Berbasis Pembelajaran Metafora Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Smpn 17 Kota Bengkulu. *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 31-50, 2019.
- [20] Amin, A., & Alimni, A. Implementasi bahan ajar pai berbasis sinektik dalam percepatan pemahaman konsep abstrak dan peningkatan karakter siswa smp kota Bengkulu, 2019.
- [21] Fitriyanti, N., & Utami, R. D. *Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun 2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). 2015.
- [22] Sumartono, S., & Sridevi, H. (2017). Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2).

- 
- [23] Amin, A. *Metode dan Pembelajaran Agama Islam* (Vol. 1). IAIN Bengkuu. 2015.
- [24] Susanti, R. H. Meningkatkan kesadaran tanggung jawab siswa smp melalui penggunaan teknik klarifikasi nilai. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 1(1), 38-46, 2015.
- [25] Lazim, N. Analysis of responsibility character of the fifth grade students at sd negeri 136 pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 279-287, 2020.